



**PENETAPAN**

Nomor 655/Pdt.P/2019/PA.Skg



**DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA**

Pengadilan Agama Sengkang yang memeriksa dan mengadili perkara pada tingkat pertama dalam sidang Majelis Hakim telah menjatuhkan penetapan sebagai berikut dalam perkara Dispensasi Kawin yang diajukan oleh :

**Abdul Majid bin Messa**, tempat tanggal lahir Tippulu, 05 Juni 1979, agama Islam, pendidikan terakhir SLTA, pekerjaan petani, bertempat kediaman di Tippulu, Desa Sappa, Kecamatan Belawa, Kabupaten Wajo, sebagai Pemohon.

Pengadilan Agama tersebut;

Telah membaca dan mempelajari berkas perkara;

Telah mendengarkan keterangan Pemohon, anak Pemohon, dan saksi-saksi, serta telah memeriksa alat bukti lainnya di persidangan.

**DUDUK PERKARANYA**

Menimbang, bahwa Pemohon dengan surat permohonannya tertanggal 17 Oktober 2019 yang didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Agama Sengkang pada tanggal 17 Oktober 2019 dengan register perkara Nomor 655/Pdt.P/2019/PA.Skg, mengemukakan hal-hal sebagai berikut :

1. Bahwa Pemohon adalah ayah kandung dari perempuan Mutia Zahrani Majid binti Abdul Majid;
2. Bahwa Pemohon hendak menikahkan anak kandung Pemohon:

Nama : Mutia Zahrani Majid binti Abdul Majid;

Tanggal lahir : 03 Mei 2004 (umur 15 tahun, 5 bulan)

Agama : Islam

Pekerjaan : tidak ada

Tempat kediaman : Tippulu, Desa Sappa, Kecamatan Belawa, Kabupaten Wajo;

Hal. 1 dari 11 Hal. Pen. No.655/Pdt.P/2019/PA.Skg



dengan calon suaminya :

Nama : Yusran bin Muh. Haris;  
Umur : 24 tahun  
Agama : Islam  
Pekerjaan : penjual campuran  
Tempat kediaman : Tippulu, Desa Sappa, Kecamatan Belawa,  
Kabupaten Wajo;

3. Bahwa syarat - syarat untuk melaksanakan pernikahan baik menurut ketentuan hukum Islam maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku telah terpenuhi kecuali syarat usia bagi anak Pemohon belum mencapai umur 16 tahun, oleh karena itu telah ditolak oleh Kantor Urusan Agama Kecamatan Belawa, Kabupaten Wajo, dengan Surat Penolakan (N9) Nomor B.301/kua.24.21.01/pw.01/X/2019 Tanggal 15 Oktober 2019;
4. Bahwa pernikahan tersebut sangat mendesak untuk dilangsungkan karena keduanya telah menjalin hubungan asmara selama kurang lebih 1 tahun, sehingga Pemohon sangat khawatir akan terjadi perbuatan yang dilarang oleh ketentuan hukum Islam apabila tidak segera dinikahkan;
5. Bahwa Pemohon telah menerima lamaran calon suami anak Pemohon, sehingga pernikahan anak Pemohon tersebut sulit ditunda pelaksanaannya;
6. Bahwa antara anak Pemohon dan calon suaminya tidak ada hubungan darah, sesusuan dan tidak ada larangan untuk melakukan pernikahan;
7. Bahwa anak Pemohon berstatus perawan, dan telah akil baliq serta sudah siap untuk menjadi seorang istri dan/atau ibu rumah tangga. Begitupun calon suaminya berstatus jejak dan sudah siap pula untuk menjadi seorang suami dan/atau kepala keluarga;
8. Bahwa keluarga Pemohon dan orang tua calon suami anak Pemohon telah merestui rencana pernikahan tersebut dan tidak ada pihak ketiga lainnya yang keberatan atas berlangsungnya pernikahan tersebut;

Hal. 2 dari 11 Hal. Pen. No.655/Pdt.P/2019/PA.Skg



Bahwa berdasarkan alasan/dalil - dalil, maka Pemohon memohon dengan hormat kepada Ketua Pengadilan Agama Sengkang cq. Majelis Hakim yang memeriksa dan mengadili perkara ini berkenan menetapkan:

**Primer:**

1. Mengabulkan permohonan Pemohon.
2. Menetapkan, memberikan dispensasi kepada anak Pemohon bernama Mutia Zahrani Majid binti Abdul Majid untuk menikah dengan calon suaminya bernama Yusran bin Muh. Haris;
3. Menetapkan biaya perkara sesuai peraturan yang berlaku.

**Subsider:**

Apabila Majelis Hakim berpendapat lain, mohon penetapan yang adil dan patut menurut hukum.

Bahwa pada hari sidang yang telah ditetapkan Pemohon telah hadir sendiri di persidangan, kemudian dibacakan surat permohonan Pemohon yang isi dan maksudnya tetap dipertahankan oleh Pemohon;

Bahwa atas permohonan Pemohon tersebut, anak Pemohon telah dihadirkan di persidangan dan telah memberikan keterangan yang pada pokoknya mendukung dan menegaskan dalil-dalil permohonan Pemohon;

Bahwa untuk menguatkan dalil-dalil permohonannya, Pemohon telah mengajukan alat-alat bukti tertulis berupa:

- Asli surat penolakan pernikahan dari Kantor Urusan Agama Kecamatan Belawa, Nomor B.301/Kua.24.21.01/Pw.01/X/2019, tanggal 15 Oktober 2019, diberi kode P.1;
- Fotokopi Kutipan Akta Kelahiran atas nama Mutia Zahrani Majid berdasarkan Akta Kelahiran Nomor 73.13. AL.2006 005419, tanggal 11 September 2006, yang dikeluarkan Kepala Pejabat Pembuat Akte Catatan Sipil Kabupaten Wajo, bermeterai cukup, telah dicap pos, telah dicocokkan dengan aslinya ternyata cocok, dan diberi kode P.2;
- Fotokopi Kartu Keluarga, Nomor 7313071907120005, tanggal 19 Desember 2018, yang dikeluarkan Kepala Dinas Kependudukan dan

*Hal. 3 dari 11 Hal. Pen. No.655/Pdt.P/2019/PA.Skg*



Pencatatan Sipil Kabupaten Wajo, bermeterai cukup, telah dicap pos, telah dicocokkan dengan aslinya ternyata cocok, dan diberi kode P.3;

Bahwa selain bukti tertulis, Pemohon juga mengajukan saksi-saksi di muka sidang yang masing-masing adalah :

1. ...., umur 45 tahun, agama Islam, pendidikan terakhir tidak sekolah, pekerjaan petani, bertempat kediaman di Topai, Kelurahan Bocco, Kecamatan Belawa, Kabupaten Wajo, di bawah sumpah memberikan keterangan yang pada pokoknya sebagai berikut;

- Bahwa saksi adalah ..... dengan Pemohon;
- Bahwa maksud Pemohon mengajukan permohonan dispensasi nikah ke Pengadilan Agama Sengkang karena ingin menikahkan anaknya bernama Mutia Zahrani Majid binti Abdul Majid, namun Pegawai Pencatat Nikah Kantor urusan Agama Kecamatan Belawa menolak untuk mencatat pernikahan anak Pemohon karena belum cukup umur;
- Bahwa umur anak Pemohon yang bernama Mutia Zahrani Majid binti Abdul Majid adalah 15 tahun 5 bulan;
- Bahwa pernikahan anak Pemohon Mutia Zahrani Majid binti Abdul Majid dengan Yusran bin Muh. Haris adalah kemauan masing-masing dan tidak ada paksaan dari Pemohon, karena keduanya saling mencintai/ berpacaran sudah 1 tahun lamanya;
- Bahwa Nurliana binti Rustang berstatus perawan dan Yusran bin Muh. Haris berstatus jejaka;
- Bahwa anak Pemohon yang bernama Mutia Zahrani Majid binti Abdul Majid dengan Yusran bin Muh. Haris tidak ada hubungan keluarga dan tidak pernah sesusuan dan tidak ada larangan untuk menikah;
- Bahwa anak Pemohon bernama Mutia Zahrani Majid binti Abdul Majid sudah haid;

Hal. 4 dari 11 Hal. Pen. No.655/Pdt.P/2019/PA.Skg



- Bahwa anak Pemohon tersebut secara fisik sudah sanggup membina rumah tangga karena sudah bersifat keibuan dan sudah pintar masak;
- Bahwa begitupula calon suaminya bernama Yusran bin Muh. Haris berperilaku baik dan tidak pernah berbuat keonaran di masyarakat;
- Bahwa saksi tidak pernah melihat dan tidak pernah mendengar kalau Yusran bin Muh. Haris minum minuman keras dan main judi;
- Bahwa rencana pernikahan anak Pemohon dengan Yusran bin Muh. Haris tersebut sudah disepakati dan tidak bisa ditunda lagi, dan jika ditunda akan menimbulkan masalah karena Mutia Zahrani Majid binti Abdul Majid dan Yusran bin Muh. Haris sudah saling mencintai sejak satu tahun yang lalu dan untuk menghindari jangan sampai terjerumus ke hal-hal yang dilarang oleh agama;
- Bahwa pihak keluarga tidak ada yang keberatan kalau Mutia Zahrani Majid binti Abdul Majid dan Yusran bin Muh. Haris menikah;
- Bahwa rencana pernikahan anak Pemohon tersebut akan dilaksanakan setelah ada penetapan dari Pengadilan Agama Sengkang;

2. ...., umur 45 tahun, agama Islam, pendidikan terakhir tidak sekolah, pekerjaan petani, bertempat kediaman di Topai, Kelurahan Bocco, Kecamatan Belawa, Kabupaten Wajo di bawah sumpah memberikan keterangan yang pada pokoknya sebagai berikut;

- Bahwa saksi adalah ..... dengan Pemohon;
- Bahwa maksud Pemohon mengajukan permohonan dispensasi nikah ke Pengadilan Agama Sengkang karena ingin menikahkan anaknya bernama Mutia Zahrani Majid binti Abdul Majid, namun Pegawai Pencatat Nikah Kantor urusan Agama Kecamatan Belawa menolak untuk mencatat pernikahan anak Pemohon karena belum cukup umur;

Hal. 5 dari 11 Hal. Pen. No.655/Pdt.P/2019/PA.Skg



- Bahwa umur anak Pemohon yang bernama Mutia Zahrani Majid binti Abdul Majid adalah 15 tahun 5 bulan;
- Bahwa pernikahan anak Pemohon Mutia Zahrani Majid binti Abdul Majid dengan Yusran bin Muh. Haris adalah kemauan masing-masing dan tidak ada paksaan dari Pemohon, karena keduanya saling mencintai/ berpacaran sudah 1 tahun lamanya;
- Bahwa Nurliana binti Rustang berstatus perawan dan Yusran bin Muh. Haris berstatus jejak;
- Bahwa anak Pemohon yang bernama Mutia Zahrani Majid binti Abdul Majid dengan Yusran bin Muh. Haris tidak ada hubungan keluarga dan tidak pernah sesusuan dan tidak ada larangan untuk menikah;
- Bahwa anak Pemohon bernama Mutia Zahrani Majid binti Abdul Majid sudah haid;
- Bahwa anak Pemohon tersebut secara fisik sudah sanggup membina rumah tangga karena sudah bersifat keibuan dan sudah pintar masak;
- Bahwa begitupula calon suaminya bernama Yusran bin Muh. Haris berperilaku baik dan tidak pernah berbuat keonaran di masyarakat;
- Bahwa saksi tidak pernah melihat dan tidak pernah mendengar kalau Yusran bin Muh. Haris minum minuman keras dan main judi;
- Bahwa rencana pernikahan anak Pemohon dengan Yusran bin Muh. Haris tersebut sudah disepakati dan tidak bisa ditunda lagi, dan jika ditunda akan menimbulkan masalah karena Mutia Zahrani Majid binti Abdul Majid dan Yusran bin Muh. Haris sudah saling mencintai sejak satu tahun yang lalu dan untuk menghindari jangan sampai terjerumus ke hal-hal yang dilarang oleh agama;
- Bahwa pihak keluarga tidak ada yang keberatan kalau Mutia Zahrani Majid binti Abdul Majid dan Yusran bin Muh. Haris menikah;

Hal. 6 dari 11 Hal. Pen. No.655/Pdt.P/2019/PA.Skg



- Bahwa rencana pernikahan anak Pemohon tersebut akan dilaksanakan setelah ada penetapan dari Pengadilan Agama Sengkang;

Bahwa atas keterangan saksi-saksi tersebut, Pemohon menyatakan menerima dan membenarkannya, kemudian menyatakan tidak mengajukan apapun lagi dan mohon penetapan;

Bahwa untuk mempersingkat uraian penetapan ini, ditunjuk segala sesuatu yang tercantum dalam berita acara persidangan perkara ini sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari isi penetapan ini;

#### **PERTIMBANGAN HUKUM**

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan permohonan Pemohon adalah sebagaimana telah diuraikan di atas;

Menimbang, bahwa alasan pokok Pemohon mengajukan permohonan dispensasi kawin bagi anak kandungnya bernama Mutia Zahrani Majid binti Abdul Majid, umur 15 tahun 5 bulan, adalah bahwa Pemohon akan menikahkan anak kandungnya tersebut dengan seorang lelaki bernama Ysran bin Muh. Haris, umur 24 tahun, karena keduanya sudah satu tahun pacaran, saling cinta mencintai, dan sangat mendesak untuk segera dinikahkan karena keluarga kedua belah pihak telah merestui rencana pernikahan tersebut, namun pada saat Pemohon hendak mendaftarkan pernikahan anaknya di Kantor Urusan Agama, Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Belawa berdasarkan surat Nomor B-301/kua.24.21.01/pw.01/X/2019, tanggal 15 Oktober 2019 menolak dengan alasan anak Pemohon masih belum cukup umur;

Menimbang, bahwa anak Pemohon tersebut telah dihadirkan di muka sidang dan telah memberikan keterangan yang pada pokoknya mendukung dan menegaskan dalil-dalil permohonan Pemohon;

Menimbang, bahwa untuk menguatkan dalil-dalil permohonannya, Pemohon telah mengajukan bukti-bukti surat yaitu P.1 sampai P.3 yang berupa fotokopi-fotokopi surat yang aslinya dikeluarkan oleh Pejabat yang

*Hal. 7 dari 11 Hal. Pen. No.655/Pdt.P/2019/PA.Skg*



berwenang sebagai akta autentik, bermeterai cukup, telah diberi cap pos (nazegele) dan cocok dengan aslinya, kecuali P.3 bukan berupa fotokopi tapi berupa surat asli, maka alat-alat bukti tersebut telah memenuhi syarat formil dan materil dan sebagai akta autentik memiliki kekuatan pembuktian yang sempurna dan mengikat;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti P.1 harus dinyatakan terbukti bahwa rencana pernikahan anak Pemohon telah diajukan ke Kantor Urusan Agama Kecamatan Belawa, namun Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Belawa menolak untuk menikahkan anak Pemohon dengan alasan belum cukup umur;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti, P.2 dan P.3 harus dinyatakan terbukti bahwa Mutia Zahrani Majid adalah anak kandung Pemohon dan telah berusia 15 tahun 5 bulan;

Menimbang, bahwa Pemohon juga telah menghadirkan saksi-saksi yaitu : ... dan ... yang telah memberikan keterangan secara terpisah di bawah sumpah di muka sidang, keterangan mana secara materil saling bersesuaian satu sama lain dan relevan dengan dalil-dalil permohonan Pemohon serta tidak terdapat halangan diterimanya kesaksian para saksi tersebut, maka Majelis Hakim menilai kesaksian tersebut dapat diterima dan dijadikan sebagai alat bukti yang sah untuk menguatkan dalil-dalil permohonan Pemohon;

Menimbang, bahwa berdasarkan keterangan Pemohon, anak Pemohon, para saksi, dan bukti-bukti tertulis, telah ditemukan fakta-fakta hukum sebagai berikut:

- Bahwa anak Pemohon bernama Mutia Zahrani Majid bin Abdul Majid, saat ini berumur 15 tahun 5 bulan, telah mempunyai kesiapan fisik dan mental untuk menjadi istri bagi calon suaminya;
- Bahwa calon suami anak Pemohon bernama Yusran bin Muh. Haris, berumur 24 tahun;
- Bahwa anak Pemohon sudah menyatakan persetujuan untuk dinikahkan tanpa ada paksaan;

Hal. 8 dari 11 Hal. Pen. No.655/Pdt.P/2019/PA.Skg



- Bahwa anak Pemohon dengan calon suaminya sudah satu tahun berpacaran, saling cinta mencintai;
- Bahwa antara anak Pemohon dengan calon suaminya tidak ada hubungan keluarga atau sesusuan yang menyebabkan terhalang untuk menikah, dan keduanya beragama Islam, serta tidak terikat perkawinan dengan orang lain;
- Bahwa status anak Pemohon perawan dan status calon suaminya jejak;
- Bahwa keluarga kedua belah pihak telah merestui pernikahan keduanya dan tidak ada pihak lain yang keberatan atas pernikahan tersebut;
- Bahwa Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Belawa menolak untuk menikahkan anak Pemohon karena belum cukup umur;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta tersebut di atas, ternyata bahwa antara anak Pemohon dengan calon suaminya tidak ada halangan untuk menikah, baik menurut Hukum Islam maupun menurut ketentuan Pasal 8 Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974 jo Pasal 39 dan 40 Kompilasi Hukum Islam, dan syarat-syarat perkawinan sebagaimana ketentuan dalam Pasal 6 ayat (1) dan (2) Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974 jo Pasal 15 ayat (2) dan Pasal 16 ayat (1) dan (2) Kompilasi Hukum Islam, juga telah terpenuhi, hanya karena anak Pemohon baru berumur 15 tahun 5 bulan, sehingga syarat usia minimal untuk calon mempelai wanita belum terpenuhi, maka Majelis Hakim berpendapat untuk menghindari terjadinya lebih jauh hal-hal yang dilarang agama, perlu diberikan dispensasi kawin kepada anak Pemohon tersebut, hal mana sesuai ketentuan dalam Pasal 7 ayat (2) Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974;

Menimbang, bahwa maksud Undang-undang menetapkan batas usia minimal 16 tahun bagi calon mempelai wanita erat kaitannya dengan adanya kesiapan fisik dan mental bagi calon mempelai wanita tersebut untuk menjalani bahtera rumah tangga;

Hal. 9 dari 11 Hal. Pen. No.655/Pdt.P/2019/PA.Skg



Menimbang, bahwa berdasarkan pengakuan anak Pemohon dan keterangan para saksi diperoleh fakta bahwa meskipun anak Pemohon masih berusia 15 tahun 5 bulan, namun sudah memiliki kesiapan fisik dan mental untuk menjadi istri bagi calon suaminya;

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut di atas, maka permohonan Pemohon patut dikabulkan dengan memberi dispensasi kawin kepada anak Pemohon bernama Mutia Zahrani Majid binti Abdul Majid, umur 15 tahun 5 bulan, untuk menikah dengan lelaki bernama Yusran bin Muh. Haris, umur 24 tahun;

Menimbang, bahwa oleh karena perkara ini termasuk dalam bidang perkawinan, maka berdasarkan ketentuan Pasal 89 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 tahun 2006 dan Undang-Undang Nomor 50 tahun 2009 tentang Peradilan Agama, biaya perkara dibebankan kepada Pemohon;

Memperhatikan pasal-pasal dari peraturan perundang-undangan yang berlaku dan hukum syara' yang berkenaan dengan perkara ini;

#### **M E N E T A P K A N**

1. Mengabulkan permohonan Pemohon ;
2. Memberi dispensasi nikah kepada anak Pemohon bernama Mutia Zahrani Majid binti Abdul Majid, untuk menikah dengan calon suaminya bernama Yusran bin Muh. Haris;
3. Membebankan Pemohon untuk membayar biaya perkara sejumlah Rp 306.000.00 (tiga ratus enam ribu rupiah).

Demikian ditetapkan dalam rapat permusyawaratan Majelis Hakim Pengadilan Agama Sengkang pada hari Selasa, tanggal 29 Oktober 2019 Miladiyah bertepatan dengan tanggal 01 Rabiul Awal 1441 Hijriah oleh kami Dra. Hj. Nikma, M.H sebagai Ketua Majelis, Munawar, S.H., M.H dan Dra. Narniati, S.H., M.H masing-masing sebagai Hakim Anggota, penetapan mana diucapkan pada hari itu juga dalam sidang terbuka untuk umum oleh Ketua Majelis beserta para Hakim Anggota tersebut, dan didampingi oleh

*Hal. 10 dari 11 Hal. Pen. No.655/Pdt.P/2019/PA.Skg*



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Dra. Hj. Hasmawiyati sebagai Panitera Pengganti, dengan dihadiri oleh Pemohon;

Hakim Anggota

Ketua Majelis,

**Munawar, S.H.,M.H**

**Dra. Hj. Nikma, M.H**

**Dra. Narniati, S.H., M.H**

Panitera Pengganti,

**Dra. Hj. Hasmawiyati**

Perincian biaya :

- Pendaftaran : Rp 30.000,00
- ATK Perkara : Rp 50.000,00
- Panggilan : Rp 200.000,00
- Redaksi : Rp 10.000,00
- Meterai : Rp 6.000,00

J u m l a h : Rp 306.000,00

(tiga ratus enam ribu rupiah).

Hal. 11 dari 11 Hal. Pen. No.655/Pdt.P/2019/PA.Skg

#### Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :  
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)